

## ABSTRAK

**RENI SAJIDA. NIM : 509342032. Analisis Pengetahuan Siswa Tentang serat Pada Makanan Nabati dengan Konsumsi Makanan Berserat Pada siswa SMK Negeri 3 Padangsidempuan Selatan.**

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengidentifikasi karakteristik keluarga (usia ayah dan ibu, besar keluarga, pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu, pendapatan keluarga), (2) Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang serat pada makanan nabati (3) Untuk menganalisis konsumsi makanan berserat siswa, (4) untuk mengetahui hubungan Pengetahuan siswa tentang serat pada makanan nabati dengan konsumsi makanan berserat. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Padangsidempuan Selatan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Jasa Boga 2 SMK Negeri 3. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *total sampling* yaitu dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Data karakteristik keluarga dilakukan secara deskriptif menggunakan program statistik SPSS versi 17.0. data konsumsi makanan berserat diperoleh dengan menggunakan *food recall* 2x24 jam. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan *korelasi spearman* atau SPSS versi 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada karakteristik keluarga berdasarkan usia ayah responden sebagian besar berada pada kategori setengah baya (40-59 tahun) sebanyak 93,8%. Usia ibu responden sebagian besar berada pada kategori setengah baya (40-59 tahun) sebanyak 84,4%. Jumlah anggota keluarga responden sebagian besar pada kategori keluarga sedang (4-6 orang) yaitu 68,8%. Pendidikan ayah responden sebagian besar pada kategori SLTP/SLTA(7-12 tahun) sebanyak 71,9%. Pendidikan ibu responden sebagian besar berada pada kategori SLTP/SLTA (7-12 tahun) sebanyak 71,9%. Sedangkan pada pendapatan orangtua responden yaitu berada pada kategori sedang (Rp 1.500.000-3.500.000) sebanyak 65,6 % dengan rata-rata Rp1.828.125. pengetahuan siswa tentang serat pada makanan nabati sebagian besar termasuk kategori sedang (60%-80%) dengan persentase 37,5%. Konsumsi makanan berserat siswa berada pada kategori kurang pada responden laki-laki maupun perempuan karena dibawah AKS (Angka Kecukupan Serat) .Hasil uji statistik korelasi spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan konsumsi makanan berserat pada responden laki –laki dengan nilai  $r= 0,582$  dan  $p=0,047$  sedangkan pada responden perempuan dengan nilai  $r= 0,482$  dan  $p=0,032$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan siswa tentang serat pada makanan nabati, maka akan semakin tinggi konsumsi makanan berseratnya.

**Kata kunci :** Pengetahuan, serat, makanan nabati, konsumsi makanan berserat.